

RINGKASAN

NABILA SALSABILA LANGSA. Kebiasaan Makan Ikan Belanak (*Liza subviridis*) di Estuari Lampon, Banyuwangi, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., M.P. dan Lailatul Lutfiyah, S.Pi., M.Si.

Lampon merupakan salah satu muara sungai dan pantai yang terletak di Kecamatan Pesanggrahan Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Estuari Lampon tercatat memiliki kandungan logam berat timbal (Pb) dan merkuri (Hg) yang melebihi ambang batas baku mutu air budidaya. Logam berat yang melebihi ambang batas ini berakibat pada perubahan kondisi lingkungan yang memicu aspek biologis biota. Perairan ini aktif melakukan kegiatan penangkapan ikan. Salah satu hasil tangkapan di Estuari Lampon adalah ikan belanak. Pemanfaatan dan penangkapan ikan belanak saat ini sudah banyak namun studi mengenai aspek biologi ikan belanak belum banyak dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukannya studi mengenai kebiasaan makanan ikan belanak sebagai salah satu aspek biologi ikan belanak, kualitas air yang terpapar logam berat, dan hubungan antara kualitas air dengan kebiasaan makanan ikan belanak di Estuari Lampon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa pemahaman dasar untuk mengelola perikanan di Estuari Lampon, sehingga dapat terbentuk sistem pengelolaan sumber daya perikanan yang lestari di Estuari Lampon, Jawa Timur.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 - Januari 2020 Oktober di Estuari Lampon dan Laboratorium PSDKU (Program Studi Diluar Kampus Utama) Universitas Airlangga di Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode survey (*non experimental*) dan metode observasi. Parameter yang diamati pada penelitian ini terdiri dari parameter utama dan parameter penunjang. Parameter utama yang diamati pada penelitian yaitu indeks pilihan, jenis dan jumlah organisme makanan pada lambung ikan belanak. Parameter penunjang yang diamati yaitu data panjang dan berat ikan, data

oseanografi kecepatan arus, parameter kualitas air (salinitas, suhu, pH, DO), jenis dan jumlah plankton serta kandungan logam berat yaang ada pada sampel plankton yang terdapat di perairan estuari Lampon.

Hasil penelitian kebiasaan makan ikan belanak pada tiap stasiun di estuari Lampon merupakan ikan herbivora yang memakan Diatoms, Flagellates, Chlorophyceae, Bacillariophyta, Xanthophyta dan Dinoflagellates. Secara umum makanan yang paling digemari ikan belanak di estuari Lampon adalah Diatoms dilihat dari nilai indeks pilihan makanan $0 < E < 1$ (pakan digemari), hal ini sesuai dengan hasil tangkapan ikan belanak yang rata-rata merupakan indukan dimana ikan belanak dewasa memang mengonsumsi diatom dan alga.

SUMMARY

NABILA SALSABILA LANGSA. Food Habits of Greenback Mullet (*Liza subviridis*) at Lampon Estuary, Banyuwangi, East Java. Academic Advisor Dr. Laksmi Sulmartiwi, S.Pi., M.P. dan Lailatul Lutfiyah, S.Pi., M.Si.

Lampon is one of the river and beach estuaries located in Pesanggrahan District, Banyuwangi Regency, East Java. Estuary Lampon is recorded to contain heavy lead (Pb) and mercury (Hg) which exceeds the threshold standard of aquaculture water quality. Heavy metals that exceed this threshold result in changes in environmental conditions that trigger biological aspects of biota. These waters are active in fishing. One of the catches in the Lampon Estuary is mullet. Utilization and catching mullet fish is now a lot, but studies on the biological aspects of mullet have not been done in Indonesia. Therefore, it is necessary to study the food habits of mullets as one of the biological aspects of mullets, the quality of water exposed to heavy metals, and the relationship between water quality and food habits of mullets in the Lampon Estuary. This research is expected to provide information in the form of a basic understanding to manage fisheries in the Lampon Estuary, so that a sustainable fisheries resource management system can be formed in the Lampon Estuary, East Java.

This research was conducted in November 2019 - January 2020 October at the Lampon Estuary and the PSDKU Laboratory (Study Program Outside the Main Campus) Airlangga University in Banyuwangi. This research uses the survey method (non-experimental) and observation method. The parameters observed in this study consisted of the main parameters and supporting parameters. The main parameters observed in the study were the choice index, type, and some food organisms in the hull of the mullet. Supporting parameters observed were fish length and weight data, oceanographic data including waves, wind direction, current speed, water quality parameters (salinity, temperature, pH, DO), plankton type and the amount and heavy metal content contained in plankton samples that were found in the waters of the Lampon Estuary.

The results of research on the eating habits of mullet fish at each station in the Lampon estuary are herbivorous fish that eat Diatoms, Flagellates, Chlorophyceae, Bacillariophyta, Xanthophyta, and Dinoflagellates. In general, the most popular food of mullet fish in the Lampon estuary is Diatoms, seen from the value of the index of food choices $0 < E < 1$ (favored feed), this is by the catch of mullet fish which on average is an adult fish where the mullet fish does consume diatoms and algae.